

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan kita sebagai umat muslim, kita memiliki sumber pedoman hidup yakni al-Quran dan as-Sunah. al-Quran merupakan firman Allah yang diturunkan kepada nabiNya, yakni Nabi Muhammad Saw. yang sampai sekarang menjadi sumber pegangan hidup umat manusia (Muslih, 2008:17).

Allah menciptakan manusia untuk menjadi *abdullah* dan *khalifatullah* di muka bumi ini, untuk mencapai tujuan penciptaan yang begitu istimewa dibutuhkan sebuah sistem pendidikan dalam kehidupan ini. Dalam dunia pendidikan sering kita mendengar kata pembelajaran.

Pembelajaran merupakan usaha seseorang untuk mencapai sebuah tujuan, yang mana tujuan tersebut berupa kemampuan tertentu. Pembelajaran di sekolah dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik. Guru memiliki tugas utama untuk memberikan bahan ajar kepada para peserta didiknya. Namun, tugas guru tidak hanya sebatas itu saja, guru juga harus mampu menjadi tauladan yang baik untuk peserta didiknya (Jamaludin, 2015:30).

Mempelajari al-Quran menjadi kewajiban bagi setiap umat muslim di muka bumi ini. Di dalam firman Allah, pada Q.S. al Baqarah ayat 2 telah dijelaskan bahwa tidak ada kebohongan di dalamnya.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (البقرة: ٢)

Yang artinya : “Itulah al-Quran yang tidak diragukan kebenarannya datang dari Allah, menjadi petunjuk bagi orang-orang yang taat kepada Allah dan bertauhid”.

Dengan berkembangnya zaman dan semakin majunya teknologi, manusia berupaya untuk menciptakan inovasi baru yang berupa buku-buku penunjang maupun alat elektronik untuk mempermudah kita belajar al-Quran bahkan menciptakan metode-metode supaya kita dapat mempelajari al-Quran dengan lebih mudah namun tetap sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Metode berarti sebuah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan materi pelajaran kepada peserta didik. Para pendidik harus menyesuaikan metode yang akan digunakan dengan materi yang akan disampaikan. Dengan menggunakan sebuah metode maka tujuan yang akan dicapai dapat menjadi sesuai dengan harapan kita, atau bahkan menjadi lebih baik dari apa yang kita harapkan (Daulay, 2016:72).

Setiap instansi pendidikan pasti menginginkan tercapainya sebuah pembelajaran yang baik, sehingga peserta didik dapat menjadi generasi yang unggul sesuai visi dan misi dari instansi pendidikan tersebut. Pendidikan dikatakan berhasil bilamana dapat menciptakan generasi yang berkualitas, baik dari segi intelektual maupun kualitas mental (Muhyani, 2012:3).

Begitu pula di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran, sebagai sekolah yang berlandaskan pada orientasi nilai Islam, maka segala upaya dilakukan untuk menunjang suasana pembelajaran di sekolah agar tercapai tujuan yang diharapkan. Generasi remaja zaman ini banyak yang buta terhadap pelajaran agama, khususnya dalam hal mengaji al-Quran, karena faktanya masih banyak anak-anak

yang masuk di SMP Islam Plus Assalamah ini belum bisa membaca al-Quran dengan lancar. Hal ini terjadi kemungkinan karena latar belakang sekolah dasar asal peserta didik ini tidak mengajarkan pembelajaran al-Quran di sekolahnya, peserta didik dituntut untuk dapat belajar al-Quran sendiri atau melalui tempat belajar seperti Madin dan TPQ. Dengan begitu SMP Islam Plus Assalamah berupaya agar dapat mengatasi masalah buta huruf dalam hal mengaji peserta didiknya, maka para guru berpikir keras untuk mengangkat sebuah metode untuk belajar membaca al-Quran yang dapat diterapkan di SMP Islam Plus Assalamah ini secara efektif dan efisien. Hingga akhirnya SMP Islam Plus Assalamah menerapkan metode al-Husna dalam pembelajaran al-Quran di sekolah.

Metode al-Husna merupakan metode membaca al-Quran dengan buku yang bertuliskan ayat-ayat *kitabullah* dengan *Rasm* Utsmani. Kelebihan dari metode ini yakni tepat, mudah dan praktis. (Mashudi, 2012:3).

Setelah melihat pembelajaran al-Quran di SMP Islam Plus Assalamah, penulis tertarik mengangkat judul tentang “Pengaruh Implementasi Metode al-Husna terhadap Kemampuan Membaca al-Quran Peserta Didik di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran”.

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun beberapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Al-Quran merupakan kitab suci umat muslim, ada kewajiban yang harus dipenuhi oleh kaum muslim didalamnya. Untuk setiap umat muslim mengimani al-Quran menjadi sebuah kewajiban dalam agama, sehingga

terikrar pada pilar Islam yakni rukun iman untuk iman kepada kitab-kitab Allah salah satunya ialah al-Quran. Membaca al-Quran menjadi sesuatu yang wajib bagi umat muslim. Sehingga mempelajari dan membaca al-Quran menjadi penting untuk dikaji pada masa ini. Menimbang masa sekarang umat menjadi lebih akrab dengan media sosial dibanding dengan al-Quran. Padahal al-Quran merupakan petunjuk bagi umat manusia. Hilangnya kesadaran dan keinginan pemuda untuk dekat dengan al-Quran membahayakan untuk perkembangan syi'ar Islam kedepannya.

2. Banyak sekali metode untuk membaca al-Quran. Dipilihnya metode al-Husna untuk belajar membaca al-Quran di SMP Islam Plus Assalamah menjadi menarik untuk dikaji, karena metode ini merupakan metode baru dalam dunia pembelajaran membaca al-Quran. Setiap orang dapat mempelajari dan mengetahui ilmu baru dengan cara yang berbeda-beda. Sebuah metode dapat membantu kita dalam belajar bahkan mengajarkan sebuah ilmu dengan lebih efektif dan efisien.
3. Dipilihnya SMP Islam Assalamah Ungaran karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta ternama di daerah Ungaran, dalam sistem pendidikannya pun Assalamah sudah menerapkan *full day school*. Kurikulumnya juga memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum khas Assalamah, dan diperkaya dengan banyak kegiatan sekolah yang menunjang pengetahuan peserta didik, begitupula pada pengajaran Pendidikan Agama Islam, seperti Pelajaran Luar Sekolah (PLS), ekstrakurikuler, home visit, pengembangan bahasa Arab, Inggris, dan

Perancis. Di SMP ini juga memberikan jam khusus untuk pembelajaran al-Quran yang di bagi dalam dua mata pelajaran yakni tahsin dan tahfid.

## **B. Penengasan Istilah**

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik itu orang atau benda yang ikut serta dalam pembentukan watak, kepercayaan, atau tingkah laku seseorang. (Nasional, 2013:1045)

Pengaruh yang dimaksud dalam skripsi ini adalah daya yang ditimbulkan dari penerapan metode al-Husna yang mendorong kemampuan peserta didik untuk membaca al-Quran.

### **2. Metode**

Metode berarti sebuah cara atau jalan yang dilalui. Dalam pembelajaran, metode adalah cara yang digunakan oleh pendidik (guru) untuk menjelaskan materi kepada peserta didik agar tercapainya sebuah tujuan dari pendidikan. (Hamdani, 2011:80)

Maksud metode dalam skripsi ini adalah metode al-Husna yang diterapkan dalam belajar membaca al-Quran peserta didik dalam mata pelajaran tahsin al-Quran.

### **3. Kemampuan Membaca al-Quran**

Kemampuan merupakan sebuah potensi bertambahnya suatu kualitas untuk melakukan sebuah kegiatan. Sedangkan membaca al-Quran adalah melafalkan bunyi bacaan atau huruf-huruf hijaiyah yang ada di dalam al-Quran dengan pelafalan yang baik sesuai kaidah tajwid (Chaer, 2014:209).

Maksud dari membaca al-Quran dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran membaca al-Quran di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran (pada mata pelajaran tahsin). Sehingga dapat kita ketahui bahwa kemampuan membaca al-Quran adalah kesanggupan peserta didik melafalkan bunyi dari huruf hijaiyah yang ada pada al-Quran setelah melakukan sebuah proses belajar selama di sekolah.

### **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi metode al-Husna dalam pembelajaran al-Quran di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran
2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca al-Quran di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran
3. Adakah pengaruh implementasi metode al-Husna terhadap kemampuan membaca al-Quran peserta didik di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran

### **D. Tujuan Penelitian Skripsi**

1. Untuk memahami implementasi metode al-Husna dalam pembelajaran al-Quran di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca al-Quran di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran
3. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh implementasi metode al-Husna terhadap kemampuan membaca al-Quran peserta didik di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran

## **E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan awal mengenai suatu kebenaran namun sifatnya masih lemah, dan masih harus diuji untuk menemukan kevalidan dalam hasil akhirnya. (Purwanto, 2012:144).

Dalam penelitian ini hipotesis yang didapatkan adalah jika implementasi metode al-Husna sudah maksimal, maka akan ada peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Quran, dengan kata lain adanya pengaruh yang signifikan pada implementasi metode al-Husna terhadap kemampuan membaca al-Quran peserta didik di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran.

## **F. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, jenis penelitiannya adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan penelitian lapangan (*field research*) ini peneliti terjun langsung ke tempat penelitian, dan melihat secara langsung keadaan di lapangan. Dalam skripsi ini, peneliti secara langsung melihat kegiatan pembelajaran al-Quran di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran, supaya mendapatkan informasi secara langsung dan fakta terkait penelitian.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Variabel Penelitian**

##### **1) Variabel pengaruh (X) : metode al-Husna**

Indikator dari variabel pengaruh (X):

##### **a) Pembukaan**

- b) Pelaksanaan (kegiatan inti)
  - c) Penutup
- 2) Variabel terpengaruh (Y) : kemampuan membaca al-Quran

Indikator dari variabel terpengaruh (Y):

- a) Ketepatan
- b) Kelancaran
- c) Pemahaman

Perolehan data variabel (Y) didapatkan dari nilai raport mata pelajaran tahsin peserta didik.

#### b. Jenis dan Sumber Data

Dirumuskan dalam skripsi ini ada dua sumber:

##### 1) Data Primer

Data Primer merupakan data asli yang langsung didapatkan dari narasumber terkait penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pengurus yayasan, guru pengajar al-Quran, dan peserta didik SMP Islam Plus Assalamah Ungaran.

##### 2) Data Sekunder

Data ini didapatkan dari sumber yang sudah ada, dalam penelitian ini data sekunder di dapatkan dari buku-buku terkait penelitian.

#### c. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari jumlah responden penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi (Hadi, 2015:190).

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi. Sampel memiliki karakteristik yang sama dengan populasi karena diambil dari populasi. Untuk mengumpulkan data peneliti membutuhkan responden. Responden ini merupakan sampel penelitian (Purwanto, 2012:214).

Dalam penelitian ini yang disebut populasi adalah keseluruhan peserta didik SMP Islam Plus Assalamah Ungaran. Menurut Arikunto, sebagai patokan pengambilan jumlah sampel adalah jika jumlah keseluruhan kurang dari 100 maka diambil semua, jika lebih maka diambil 10-30% (Arikunto, 2010:173).

Sehingga dalam penelitian ini yang jumlah populasi keseluruhan 200 peserta didik, menimbang keterbatasan waktu dan biaya maka diambil 30% dari 200 yakni 60. Sampel diperoleh dengan teknik stratified random sampling. Stratified disini adalah tingkatan kelas peserta didik yakni kelas VII, VIII, dan IX. Random merupakan sistem pengambilan sampel secara acak. Sehingga jumlah sampel 60 responden diambil secara acak dengan cara pengundian. (Arikunto, 2010:180).

Pengambilan sampel dengan cara pengundian, yakni seluruh nama peserta didik dari kelas VII sampai kelas IX diberi nomor pada absensinya, kemudian membuat semacam kocokan arisan, dengan memberikan nomor dari 1 sampai 200 kemudian dikocok dan 60 nomor yang keluar yang dijadikan sampel. (Sanjaya, 2013:235).

#### d. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan memberikan pertanyaan kepada para respondennya. Responden kemudian menjawab pertanyaan, memberi penjelasan bahkan membahas pertanyaan yang diajukan kembali (Suwandi, 2008:127).

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan berupa wawancara terstruktur, yakni pertanyaan yang diajukan kepada responden berupa pertanyaan dari peneliti yang telah disusun secara sistematis (Suwandi, 2008:142).

Cara ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pandangan para responden mengenai pengaruh implementasi metode al-Husna di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran. Wawancara ditujukan kepada yayasan (perancang metode al-Husna) untuk mengetahui lebih detail mengenai metode al-Husna, ketua koordinator tahsin al-Quran, dan guru pengajar tahsin untuk mengetahui bagaimana implementasi metode ini dalam pembelajaran tahsin di SMP Islam Plus Assalamah.

## 2) Angket

Angket biasa disebut juga dengan questioner. Angket merupakan alat untuk mengumpulkan informasi yang dapat menunjang hasil suatu penelitian, angket hampir sama dengan wawancara hanya saja angket berupa tulisan yang harus diisi oleh responden. (Z. Arifin, 2014:166)

Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada para peserta didik yang telah dipilih untuk dijadikan sampel. Angket yang ditujukan kepada

responden yang telah terpilih untuk mengetahui bagaimana kelangsungan implementasi metode al-Husna dalam pembelajaran tahsin.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari catatan-catatan suatu peristiwa (Sugiyono, 2012:326). Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait pembelajaran al-Quran di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran.

### e. Metode Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh melalui wawancara, angket, observasi dan dokumentasi secara sistematis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan beberapa tahapan, yaitu:

#### 1) Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan, peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan menyebarkan angket, mewawancarai responden, dan mendokumentasikan kegiatan penelitian. Untuk menyusun hasil angket, peneliti menggunakan skor:

Untuk jawaban (a) nilai bobotnya 4 (empat)

Untuk jawaban (b) nilai bobotnya 3 (tiga)

Untuk jawaban (c) nilai bobotnya 2 (dua)

Untuk jawaban (d) nilai bobotnya 1 (satu)

#### 2) Analisis Hipotesis

Untuk pengolahan data dan menyimpulkan adanya pengaruh bagi seluruh populasi maka perlu diuji yakni dengan menggunakan rumus regresi sederhana (Riduwan, 2012:244)

$$\hat{Y} = a + b \cdot (X)$$

$\hat{Y}$  = Y yang diprediksikan

X = variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksikan

b = koefisien prediktor

a = bilangan konstanta harga Y jika X = 0

Cara mencari a dan b:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

### 3) Analisis Lanjut

Dari uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana di atas, maka akan kita ketahui seberapa besar pengaruh implementasi metode al-Husna terhadap kemampuan membaca al-Quran peserta didik di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran. Dengan pengujiannya yaitu:

Jika  $F_{hitung}$  lebih besar ( $\geq$ ) dari  $F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, namun jika  $F_{hitung}$  lebih kecil ( $\leq$ ) dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

$H_a$  = terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi metode al-Husna dalam Pembelajaran al-Quran terhadap kemampuan membaca al-Quran

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi metode al-Husna dalam Pembelajaran al-Quran terhadap kemampuan membaca al-Quran.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memperinci penelitian ini, adapun sistematika dalam penyusunan penelitian ini yang berisikan:

### 1. Bagian muka

Pada bagian ini berisikan halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman moto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdapat 5 bab yang meliputi:

BAB I : berisikan tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : berisi tentang kajian teori yang menjelaskan tiga sub yakni *pertama*, tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, dan media Pendidikan Agama Islam. *kedua*, mengenai membaca al-Quran yang meliputi pengertian membaca al-Quran, tujuan belajar membaca al-Quran, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Quran dan metode pengajaran

membaca al-Quran. *Ketiga*, terkait metode al-Husna yang meliputi sejarah metode al-Husna di SMP Islam Plus Assalamah, tujuan metode al-Husna, media dalam metode al-Husna dan langkah-langkah pengajaran membaca al-Quran dengan metode al-Husna .

BAB III : berisi tentang kondisi umum sekolah yang menjelaskan sejarah berdiri, profil sekolah yang meliputi: letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, serta pengajaran membaca al-Quran dengan metode al-Husna .

BAB IV : berisi tentang analisis pengaruh implementasi metode al-Husna terhadap kemampuan membaca al-Quran peserta didik. Terdiri dari tiga yakni: analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

BAB V : berupa penutup yang berisi kesimpulan, dan saran

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.